



RUANG SAHABAT DI PASAR BERINGHARJO

Anak Bermain, Ibu Menyusui

RUANG berukuran 3 x 6 meter di Kompleks Masjid Mustaqim selatan Pasar Beringharjo kini diisi anak-anak dan ibu-ibu. Terutama di siang hari. Beralaskan karpet, anak-anak usia dini bermain aneka permainan. Sementara di sudut lain ada sofa di ruang berpenutup kain di mana ibu bisa menyusui bayi mereka.

Ruang ini juga dilengkapi dengan lemari pendingin untuk menyimpan perahan Air Susu Ibu (ASI), ruang untuk mengganti pakaian, pojok bacaan anak. Ibu, bayi dan anak usia dini pun dipastikan cukup betah berada di sini karena dilengkapi dengan Air conditioner (AC).



MERAPI-TRI DARMAYATI

Inilah Ruang Sahabat Ibu dan Anak yang didirikan oleh Pemkot Yogyakarta dan PT Sarihusada. Ruang ini khusus disediakan bagi ibu dan anak yang sedang melakukan aktivitas publik di Pasar Beringharjo untuk mendukung tumbuh kembang anak. "Ruang ini menjamin tumbuh kembang anak bagi perempuan pekerja di Beringharjo. Termasuk kenyamanan dan keamanan pemenuhan hak ASI eksklusif anak selama 6 bulan," terang Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Linda Gumelar, usai meresmikan ruang sahabat ibu dan anak Pasar Beringharjo Minggu (14/7) siang.

Menurutnya penyediaan fasilitas publik untuk ibu dan anak itu merupakan bentuk dukungan terwujudnya Kota Layak Anak.

* Nyambung halaman 7

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Linda Gumelar saat meninjau ruang Sahabat Ibu dan Anak di area Pasar Beringharjo.

Peran serta keluarga, masyarakat, pemerintah dan swasta diperlukan untuk mewujudkan kondisi tumbuh kembang dan hak anak terpenuhi. "Selain di pasar, bisa juga disediakan di tempat-tempat umum seperti stasiun, terminal dan pertokoan. Makin banyak makin baik tapi tetap harus melihat kebutuhannya di suatu wilayah," tambahnya.

Ruang menyusui ini dikelola bersama dengan berbagai pihak dibawah kendali UPT Malioboro dan PKK Kota Yogyakarta. Ruang ini beroperasi setiap hari dari pagi sampai sore. Rencananya juga akan disediakan petugas pendamping yang melayani ibu dan anak. Menariknya ibu dan anak yang mengakes fasilitas ini gratis. "Ada kulkas bagi yang ingin menyimpan ASI yang sudah diambil. Jadi sembari berdagang, ibu tidak perlu takut jika hendak memberikan ASI," kata Ketua PKK Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun, se usai peresmian.

Upaya sosialisasi ruang ini pun telah disiapkan dengan rencana pemasangan papan penunjuk arah di kawasan Malioboro dan Pasar Beringharjo. "Ini merupakan komitmen Pemkot mewujudkan Yogyakarta ramah anak. Harapan kami fasilitas ini dapat dijaga dengan baik," tambah Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Salah satu pedagang sepatu di Pasar Beringharjo Yanti (35) mengaku senang dengan fasilitas itu. Sebelum ada itu para ibu yang memiliki anak usia bayi cukup kesulitan untuk menyusui. "Terpaksa menyusui di lapak dagangan yang sempit. "Sekarang anak saya udah balita, tapi masih bisa dititipkan di sini," kata warga Wijilan itu.

Hal senada juga dikatakan Etik Pardiasih (29). Saat anaknya masih usia menyusui ia terpaksa menyusui di lapak dagangan dan ditutupi dengan jilbabnya. Sekarang ibu yang memiliki bayi bisa nyaman menyusui di ruang itu. (Tri)-b

Instansi		Tindak Lanjut
1. KPMP		<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.		<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.		<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005